

INTISARI

“Hubungan Keterampilan sosial dan Penerimaan Sosial Masyarakat pada ABK”

**Muchammad Rafi Ardiansyah
Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan**

Penerimaan sosial merupakan keadaan diterimanya individu dalam hubungan sosialnya, dimana ketika kurangnya penerimaan sosial dapat menyebabkan individu terlebih anak berkebutuhan khusus tidak dapat mencapai potensi maksimalnya. Salah satu faktor penerimaan sosial adalah keterampilan sosial, dimana dengan keterampilan sosial masyarakat yang mumpuni terlebih dalam interkasinya dengan anak berkebutuhan khusus yang sedikit berbeda dengan anak pada umumnya yang mampu menumbuhkan penerimaan sosial terhadap anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan sosial dengan penerimaan sosial masyarakat pada ABK. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasi dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive random sampling*. Subjek penelitian adalah masyarakat dusun Ledok, desa Kemirisewu, dengan jumlah responden 200 orang. Penelitian ini menggunakan teori penerimaan sosial Hurlock (1978 dalam ari, 2020) dan keterampilan sosial menurut Prabowo (2013 dalam Muhammad, 2020) dalam membuat instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dengan korelasi lemah antara keterampilan sosial dengan penerimaan sosial masyarakat pada ABK dengan nilai koefisien korelasi pearson $r=-0,408$, $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan korelasi rendah antara keterampilan sosial dengan penerimaan sosial masyarakat pada ABK. Artinya semakin tinggi keterampilan sosial, maka semakin tinggi penerimaan sosialnya, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: Keterampilan Sosial, Penerimaan Sosial, Masyarakat, Anak berkebutuhan khusus (ABK)

ABSTRACT

"The Relationship Between Social Skills and Community Social Acceptance in individuals with disabilities (ABK)"

**Muchammad Rafi Ardiansyah
Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan**

Social acceptance is a state of acceptance of individuals in their social relationships, where when a lack of social acceptance can cause individuals, especially children with special needs, not to reach their maximum potential. One of the factors of social acceptance is social skills, where with qualified community social skills, especially in their interactions with children with special needs who are slightly different from children in general, which can foster social acceptance of children with special needs. This study aims to determine the relationship between social skills and community social acceptance of children with special needs. The method used is quantitative correlation with sampling based on purposive random sampling technique. The research subjects were the people of Ledok hamlet, Kemirisewu village, with 200 respondents. This study uses Hurlock's theory of social acceptance (1978 in ari, 2020) and social skills according to Prabowo. (2013 dalam Muhammad, 2020) in making research instruments. The results showed that there was a positive relationship with a weak correlation between social skills and community social acceptance of children with disabilities with a Pearson correlation coefficient value of $r=0.408$, $p=0.000$ ($p<0.05$). These results show that there is a positive relationship with a low correlation between social skills and community acceptance of children with disabilities. This means that the higher the social skills, the higher the social acceptance, and so on.

Keywords: Social Skills, Social Acceptance, Community, Children with special needs (ABK)

